BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian ini adalah di Kp. Nyatuh Kecamatan Baros yang beralamat di Jl. Serang-Pandeglang Km. 14. Penelitian ini dilakukan di Kampung tersebut dikarenakan ingin mengetahui apakah penggunaan pendapatan rumah tangga tersebut dipergunakan sesuai dengan norma dan etika dalam Islam atau sebaliknya.

Penelitian ini dilakukan di Kp. Nyatuh Kecamatan Baros, pada Ibu rumah tangga. Penelitian ini dimulai pada bulan Juni s.d Agustus tahun 2016, responden dalam penelitian ini adalah Ibu rumah tangga yang memiliki pemasukan dari gaji suami selam satu bulan.

B. Populasi dan Sample Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[1]

Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu rumah tangga yang mempunyai pemasukan dari gaji suami, dan jumlah populasi mereka berjumlah 105K. Informasi jumlah data tersebut didapat dari hasil wawancara dengan RT setempat.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Sampel yang diambil dari penelitian ini hanya pada Ibu rumah tangga yang mempunya penghasilan atau pemasukan dari gaji suami, namun peneliti hanya meneliti misal : 51 orang, dengan menggunakan rumus Slovin dibawah ini.

---

[1] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : ALFABETA,2007), 80.

$$n = \frac{\mathrm{N}}{1 + \mathrm{Ne}^2}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan.

$$n = \frac{105}{1 + 105.10\%^2}$$

$$= \frac{105}{1+105.o.1^2}$$

$$= \frac{105}{2,05}$$

= 51.219 dibulatkan menjadi 51 responden.

Berdasarkn perhitungan data diatas, maka dapat diambil sampel sebanyak 51 responden Ibu rumah tangga yang tinggal di Kampung Nyatuh.

C. Jenis Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data

dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum generalisasi.[2]

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan[3] data kuantitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Data tersebut didapatkan melalui angket atau kuesioner yang dibagikan kepada Ibu rumah tangga di Kp. Nyatuh.

Sedangkan sumber data dalam penelitian ini penulis menggunakan studi kasus yang menggambarkan keadaan sebenarnya pada objek penelitian. Pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa data yaitu:

1. Data primer yang didapat dari penyebaran kuesioner secara langsung kepada Ibu-ibu yang mempunyai penghasilan dari suami di Kampung Nyatuh Kec. Baros.

---

[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kuaitatif, dan R&D*, (Bandung : ALFABETHA, 2009), 147.

[3] Duwi Priyatno,*Paham Analisis Data dengan SPSS* (Yogyakarta: MediaKom, 2010), 7.

2. Data sekunder berupa jumlah KK yang diperoleh dari RT setempat.

D. Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan penjabaran atas definisi variabel dan indikator pada penelitian ini. Selanjutnya definisi operasional menggambarkan pada indikator yang dikembangkan pada penelitian ini.

Berdasarkan penelitian yang berjudul "Pengaruh Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Konsumsi", maka terdapat 2 (dua) variabel:

1. Tingkat pendapatan adalah variabel X sebagai variabel bebas atau bisa disebut juga variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain.
2. Perilaku konsumsi sebagai variabel terikat (Y) atau variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi variabel lain.

Tabel 3.1

Operasional Variabel Penelitian

No.	VARIABEL	KONSEP	INDIKATOR	PERNYATAAN
1.	Pendapatan Rumah Tangga (X)	Pendapatan rumah tangga merupakan penghasilan yang didapat oleh seseorang karena prestasi kerjanya terhadap suatu perusahaan atau instansi tertentu yang diberikan selama periode tertentu misalnya harian, mingguan, maupun bulanan yang digunakan untuk memenuhi	1. Upah/gaji	• Gaji yang diterima sesuai yang diharapkan • Puas dengan gaji yang diterima • Gaji yang diterima dapat mencukupi kebutuhan keluarga • Pemasukan lebih besar dibandingkan pengeluaran • Kebutuhan pokok

		kebutuhan dirinya maupun keluarga.	2. Pendapatan dari kekayaan (Warisan) 3. Pendapatan dari tunjangan Pemerintah.	harian tercukupi • Mensyukuri gaji yang diterima berapapun jumlahnya • Menjual sebagian atau seluruh warisan untuk membuka usaha sampingan • Menabung di Bank adalah investasi masa depan • Bantuan dari Pemerintah seperti dana bos, BLT, dan lain-lain dapat

				meringankan beban keluarga • Pemberian bantuan langsung dari Pemerintah dapat mengurangi ketidakmerataan pendapatan
2.	Perilaku Konsumsi (Y)	Perilaku konsumsi merupakan suatu sikap yang ditentukan oleh seseorang untuk mengambil keputusan dalam mengonsumsi atau membelanjakan hartanya..	1. Prinsip Manajemen keuangan 2. Prinsip halal	• Cermat dalam memberi barang yang akan dikonsumsi • Selektif dalam membeli barang yang akan dikonsumsi • Membeli barang dengan melihat label kehalalan

			3. Prinsip Kesederhanaan 4. Kebutuhan (*need*) dan keinginan	pada kemasan produk • Menghindari konsumsi barang yang diharamkan • Membeli barang mahal untuk mencapai kepuasan • Berlebih-lebihan dalam membeli suatu barang • Membelanjakan harta sesuai dengan yang dibutuhkan • Lebih mengutamakan kebutuhan

			(*want*) 5. Larangan bersikap *israf* (royal) dan *tabzir* (sia-sia)	dibanding keinginan • Membeli kebutuhan pokok sekedarnya • Menghindari gaya hidup mewah

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa cara diantaranya :

Pengamatan (*observation*), angket (*questionary*), dan dokumentasi (*documentation*).[4]

a) Angket *(questionary*) merupakan daftar pertanyaan yang setiap pertanyaan sudah disediakan jawaban untuk dipilih atau disediakan tempat untuk mengisi jawaban. Angket ini diberikan kepada Ibu rumah tangga yang tinggal di Kp. Nyatuh untuk menjawab pertanyaan yang sudah disediakan.

b) Pengamatan (*observation*) merupakan kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seuruh alat indera. Penelitian ini dilakukan secara langsung pada objek penelitian selama proses penelitian.

c) Dokumentasi (*documentation*) merupakan barang-barang tertulis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumen atau data tertulis yang ada ditempat penelitian. Seperti data tentang jumlah kepala rumah tangga yang tinggal di Kp. Nyatuh.

---

[4] Husain Umar dan Purnomo Setiady Akbar, *Penganta Statistika*, (Jakarta : Bumi Aksara, 209), 20.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu analisis yang digunakan untuk mebutuhkan kebenaran yang harus disesuaikan dengan masalah yang akan dianalisa untuk membuktikan kebenaran hipotesis. Analisis yang digunakan dalam penelitian "Pengaruh Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi", menggunakan:

1) Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah kemampuan instrument penelitian (alat ukur) untuk mengukur yang harus diukur.[5] Validitas menunjukan sejauh mana alat pengukur itu dapat mengukur objek yang akan diukur. Apabila penelitian menggunakan kuesioner dalam mengumpulkan data penelitian, maka kuesioner yang disusun harus mengukur apa yang ingin diukurnya. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam

[5] Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam,* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008), 180.

suatu daftar (konstruk) pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel.[6]

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsisten alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukur tersebut diulang. Uji reabilitas ini penulis menggunakan uji *cronbach's* alpha. Rumusnya seperti berikut:[7]

$$r_{11} = \left(\frac{\mathrm{k}}{\mathrm{k}-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_{\mathrm{b}}^2}{\sigma_1^2}\right)$$

Dimana:

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyak butir pertanyaan

S_t^2 = deviasi standar total

$\sum S_b^2$ = jumlah devisiasi standar butiran

[6] Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*, (Yogyakarta : Andi, 2009), 67.

[7] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik*,…., 98.

Jika skala itu diketemukan dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat di interprestasikan sebagai berikut:

1. Nilai alpha Cronbach 0,00 s/d 0,20, berarti kurang reliabel.
2. Nilai alpha Cronbach 0,21 s/d 0,40, berarti agak reliabel.
3. Nilai alpha Cronbach 0,41 s/d 0, 60, berarti cukup reliabel.
4. Nilai alpha Cronbach 0,61 s/d 0, 80, berarti reliabel.
5. Nilai alpha Cronbach 0,81 s/d 1, 00, berarti sangat reliabel.[8]

Untuk pengujian biasanya menggunakan batasan tertentu seperti 0,6. Menurut Sekaran (1992), reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.[9]

---

[8] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik,….,* 97.
[9] Dwi Priyatno, *Paham Analisis,…..,* 98.

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil mengikuti sebaran distribusi normal atau tidak. Uji Z adalah salah satu uji statistika yang pengujian hipotesisnya didekati dengan distribusi normal. Uji Z digunakan untuk menguji data yang sampelnya berukuran besar. Untuk melihat data yang menyimpang (*outlier*), maka nilai Z terletak pada (α=10% atau luas kurva 0,45) antara -1,65 sampai = 1,65.

H. Uji Hipotesis (Uji T)

1. Uji T

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji signifikan individual (uji statistic t) yaitu untuk melihat apakah ada hubungan linier antara Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Konsumsi.

Dalam pengujian hipotesis yang menggunakan uji dua pihak (*two tails*) ini berlaku

ketentuan, bahwa bila t hitung, berada pada daerah penerimaan Ho atau terletak di antara harga tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak. Dengan demikian bila harga t hitung lebih kecil atau sama dengan (≤) dari harga tabel maka Ho diterima. Harga t hitung adalah harga mutlak, jika tidak dilihat (+) atau (-) nya.[10]

Jika 2 pihak : derajat kebebasan (DK) = n – 2 dan taraf signifikan 10% dengan kesimpulan sebagai berikut:

a) Jika t hitung > t tabel atau nilai *p-value* pada kolom *sig (2 – tailed) < level of significant (a)* atau sig. T < 0,1 maka ada hubungan yang signifikan antara variabel (Ha diterima).
b) Jika t hitung < t tabel atau nilai *p-value* pada kolom *sig (2 – tailed) > level of significant (a)* atau sig.

[10] Sugiyono, *Statistik Untuk,…,* 71.

T > 0,1 maka tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel (Ho diterima).

2. Koefisien Korelasi

Menunjukan kekuatan hubungan antara variabel tingkat pendapaan dan variabel perilaku konsumsi. Angka koefisien yang dihasilkan dalam uji in berguna menunjukan kuat lemahnya hubungan antara tingkat pendapatan rumah tangga perbulan terhadap perilaku konsumsi.

Besarnya Nilai	**Tingkat Hubungan**
0.00	Tidak memiliki korelasi
Antara 0,000 – 0,199	Sangat rendah
Antara 0,200 – 0,399	Rendah
Antara 0,400 – 0,599	Sedang
Antara 0,600 – 0,799	Kuat
Antara 0,800 – 1,000	Sangat kuat

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen.[11]

[11] Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik…,* 65.